

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Metode Jarimatika mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan operasi hitung perkalian 6, 7, 8 dan 9 pada anak dengan hambatan penglihatan (total). Penelitian ini menghasilkan perubahan *target behavior* setelah dibandingkan dengan fase baseline 1 (A-1), maka, perubahan tersebut karena adanya pengaruh variabel independen atau intervensi.

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui fase baseline 1 (A-1), intervensi (B) dan baseline 2 (A-2) dalam kemampuan melakukan operasi hitung perkalian 6, 7, 8, dan 9 anak dengan hambatan penglihatan (total) membuktikan bahwa adatanya peningkatan kemampuan. Pengaruh metode Jarimatika dalam kemampuan operasi hitung perkalian dapat dilihat dari perubahan level data antar kondisi pada fase baseline 1 (A-1) dengan fase baseline 2 (A-2), kemampuan rata-rata subjek 1 dan 2 dalam melakukan operasi hitung perkalian 6, 7, 8, dan 9 dengan menggunakan metode jarimatika mengalami peningkatan sebesar 10%. Mean level pada kedua subjek meningkat pada setiap fasenya ditunjukkan dengan Subjek 1 40% (baseline A1) – 65% (intervensi) – 100% (baseline A2). Sedangkan, peningkatan mean level pada Subjek 2 ditunjukkan dengan 20% (baseline A1) – 45% (intervensi) – 90% (baseline A2). Dengan demikian Metode Jarimatika ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian 6, 7, 8, dan 9 anak dengan hambatan penglihatan (total). Dibuktikan dengan perubahan perilaku peserta didik pada saat melakukan operasi hitung perkalian, kedua subjek dapat menggunakan metode jarimatika dan menyelesaikan soal dengan mudah. Kedua subjek memaparkan bahwa metode jarimatika dapat mempermudah mereka dalam melakukan operasi hitung perkalian dan menurut mereka itu merupakan hal yang menyenangkan.

5. 2. Saran

Secara praktis penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi anak dengan hambatan penglihatan. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bagi anak dengan hambatan penglihatan. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai dasar untuk munculnya penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan peserta didik hambatan penglihatan. Maka, berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya.

5.2.1. Bagi Guru

Pemberian metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Tujuan utama seorang guru adalah mengantarkan peserta didik menuju potensi optimalnya. Oleh karena itu, seorang guru harus terus mengeksplor berbagai hal terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan peserta didiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan hambatan penglihatan (total) untuk melakukan operasi hitung perkalian 6, 7, 8, dan 9 dengan tepat. Sehingga, Metode Jarimatika ini dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk praktik pembelajaran operasi hitung perkalian.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Metode Jarimatika dapat meningkatkan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian 6, 7, 8, dan 9. Akan tetapi dengan keterbatasan kemampuan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam dan menemukan metode lain yang dapat meningkatkan kemampuan anak dengan hambatan penglihatan khususnya dalam kemampuan operasi hitung dan umumnya dalam aspek lainnya; akademik dan pengembangan diri.